

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, Batasan masalah, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia terkenal dengan sebutan negara agraris, hal ini ditunjukkan dengan besarnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian. Lahan pertanian mencakup kondisi tanah, iklim, hidrologi dan udara yang digunakan untuk memproduksi tanaman pertanian. Pemanfaatan lahan bijaksana memerlukan penelitian dalam hal kesesuaian, kendala pengembangan dan pertimbangan faktor lingkungan. Penelitian tentang potensi dan kesesuaian untuk berbagai komoditas pertanian telah dilakukan berdasarkan data yang ada pada tahun 1991 secara desk work dengan menghasilkan peta-peta potensi dan kesesuaian untuk komoditas tertentu [1].

Pertanian merupakan salah satu bidang yang sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat karena menghasilkan komoditas – komoditas yang penting. Padi merupakan komoditas penting dan strategis bagi bangsa Indonesia mengingat pangan dalam hal ini beras adalah kebutuhan dasar manusia. Padi juga yang menjadi salah satu komoditas terbesar yang harus diimpor dari luar negeri. Berdasarkan data dari BPS mengenai Impor Beras menurut Negara Asal pada tahun 2000 sampai 2019, rata – rata impor beras mencapai 987.976,6 ton per tahun. Dengan jumlah impor terbanyak terjadi pada tahun 2018 yakni mencapai 2.253.824,5 ton [2].

Kondisi fisik dan geografis Kabupaten Bangkalan merupakan daerah yang relatif kurang subur yang berupa pantai, dataran rendah dan pegunungan. Gambaran sumberdaya alam seperti iklim, fisiografi maupun lahan sangat mempengaruhi pengembangan komoditas tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Bangkalan [3]. Iklim sangat penting dalam

penentuan jenis tanaman yang akan ditanam karena enyangkut kesesuaian habitat dari tanaman tersebut. Adanya perubahan iklim mempengaruhi pola tanam tanaman pertanian. Diperlukan penilaian terhadap lahan yang nantinya akan memberikan informasi dan penggunaan lahan yang diperlukan. Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuannya dapat meningkatkan masalah sosial seperti masalah kemiskinan [4], [5].

Pemilihan lahan perlu dilakukan secara komprehensif agar hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan. Penilaian terhadap lahan dapat dilakukan dengan menggunakan data yang telah dihimpun oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bangkalan. Penelitian tentang sistem pendukung keputusan dalam proses pemilihan lahan ini sebelumnya dilakukan [4]–[6] mengenai “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kondisi Tanah Terbaik untuk Perkebunan di Desa Keputran dengan Metode AHP” yang menghasilkan kesimpulan bahwa Unsur organik dan Kegemburan Tanah yang baik di Desa Keputran untuk menentukan Pemilihan Kondisi Tanah Terbaik.

Metode AHP dipilih karena dapat memberikan solusi terhadap permasalahan dengan kriteria yang kompleks dalam berbagai alternatif. Penggunaan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) [7] diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan Pemilihan Lahan untuk Tanaman Padi di Kabupaten Bangkalan yang memiliki banyak alternatif. Penelitian ini diharapkan dapat menguji keefektifan penggunaan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam Pemilihan Lahan untuk Tanaman Padi mempengaruhi produktifitas Padi. Dan diharapkan dapat membantu Dinas terkait dalam meningkatkan produktifitas Padi dan untuk menekan Impor di sektor pertanian secara keseluruhan.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang diperoleh yaitu bagaimana Pemilihan Lahan untuk Tanaman Padi mempengaruhi produktifitas padi.

1.2.2. Metode Usulan

Adapun solusi yang diusulkan untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang disebutkan dipermasalahan yaitu dibutuhkan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mempermudah dalam melakukan Pemilihan Lahan untuk Tanaman Padi.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Dari masalah yang diuraikan maka diperoleh pertanyaan penelitian yaitu, keefektifan penggunaan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam Pemilihan Lahan untuk Tanaman Padi mempengaruhi produktifitas Padi.

Masalah	Solusi	Pertanyaan Penelitian	Tujuan Penelitian
Bagaimana Pemilihan Lahan untuk Tanaman Padi mempengaruhi produktifitas padi.	Dibutuhkan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) untuk mempermudah dalam melakukan Pemilihan Lahan untuk Tanaman Padi.	Bagaimana pengaruh penggunaan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) dalam Pemilihan Lahan untuk Tanaman Padi mempengaruhi produktifitas Padi.	Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) dalam Pemilihan Lahan untuk Tanaman Padi mempengaruhi produktifitas Padi.

Tabel 1.2-1 Pertanyaan Penelitian

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam Pemilihan Lahan untuk Tanaman Padi mempengaruhi produktifitas Padi.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh adalah, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Mampu menggunakan Metode AHP
 - b. Dapat mengetahui keefektifan penggunaan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam Pemilihan Lahan untuk Tanaman Padi mempengaruhi produktifitas Padi.
2. Bagi petani dan instansi terkait
Dapat membantu dalam meningkatkan produktifitas Padi menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam Pemilihan Lahan untuk Tanaman Padi.
3. Bagi Dunia Pertanian
Diharapkan dapat menjadi referensi [pengetahuan dalam penggunaan penggunaan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penggunaan metode hanya digunakan untuk Memilih lahan untuk Tanaman Padi.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data pada lahan untuk tanaman padi pada Kabupaten Bangkalan pada Tahun 2018

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, Sistematika Penulisan yang digunakan terbagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dasar-dasar dari penulisan laporan tugas akhir yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, meliputi Lahan, Pemilihan Lahan, Sistem Pendukung Keputusan, *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan penelitian terkait.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang studi literatur, rancangan sistem dan pengujian yang akan dilakukan serta analisis kebutuhan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari metode yang didapatkan terhadap permasalahan yang ada, kemudian dilakukan uji coba dan evaluasi terhadap metode yang digunakan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan bagi para pembaca dan pengembang sistem untuk penelitian selanjutnya.